

PENGARUH PERLINDUNGAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA PDAM TIRTA NAULI SIBOLGA

Hesty Amelia Gultom¹, Riwayani², Zafril Abdi Nasution³, Tiurlina Hasmahati Sihite⁴,
Ira Pane⁵

Institut Bisnis dan Teknologi Al Washliyah, Sibolga/Tapanuli Tengah, Sumut, Indonesia

Email : hestyameliagultom@gmail.com, riwayanigultom9625@gmail.com,
zafrilabdi64@gmail.com, tiurlinasihite@yahoo.com,

ABSTRAK

Perlindungan kerja merupakan aspek penting dalam pengelolaan sumber daya manusia karena berperan dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan mendukung peningkatan produktivitas karyawan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perlindungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PDAM Tirta Nauli Sibolga. Kajian ini didasarkan pada konsep perlindungan kerja yang mencakup aspek keselamatan, kesehatan, dan jaminan sosial sebagai faktor yang memengaruhi produktivitas kerja. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan kuesioner terhadap 28 responden, kemudian dianalisis menggunakan korelasi Pearson, regresi linier sederhana, koefisien determinasi, serta uji *t* dan uji *F*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlindungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja, dengan koefisien korelasi sebesar 0,658, koefisien determinasi sebesar 43,3%, serta persamaan regresi $Y = 20,772 + 0,694X$. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan perlindungan kerja berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas kerja karyawan. Penelitian ini menegaskan bahwa perlindungan kerja merupakan strategi penting dalam pengelolaan sumber daya manusia dan dapat menjadi dasar bagi perusahaan untuk meningkatkan produktivitas melalui penerapan sistem perlindungan kerja yang lebih optimal.

Kata Kunci : Perlindungan Kerja, Produktivitas Kerja, Sumber Daya Manusia, PDAM Tirta Nauli Sibolga.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan aset strategis yang menentukan keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan. Oleh karena itu, perusahaan perlu memastikan adanya perlindungan kerja yang memadai agar karyawan dapat bekerja secara aman, sehat, dan produktif. Perlindungan kerja mencakup aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3), jaminan sosial, serta perlindungan terhadap risiko kerja yang berpotensi menimbulkan kecelakaan maupun gangguan kesehatan. Penerapan perlindungan kerja yang efektif diyakini mampu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif sehingga mendorong peningkatan produktivitas karyawan (Veithzal Rivai, 2014; Soehatman Ramli, 2010).

Pada perusahaan yang bergerak di bidang pelayanan publik, seperti PDAM Tirta Nauli Sibolga, perlindungan kerja menjadi aspek penting karena aktivitas operasional melibatkan berbagai risiko kerja. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa pelaksanaan perlindungan kerja di PDAM Tirta Nauli Sibolga belum sepenuhnya optimal, meskipun perusahaan telah memiliki sarana dan prasarana kerja yang relatif memadai. Kondisi tersebut diduga berdampak pada belum optimalnya produktivitas kerja karyawan. Oleh sebab itu, diperlukan kajian empiris untuk mengetahui sejauh mana perlindungan kerja berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas kerja karyawan.

Berdasarkan kondisi tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah perlindungan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada PDAM Tirta Nauli Sibolga?, Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis serta mengukur besarnya **Pengaruh Perlindungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PDAM Tirta Nauli Sibolga** sehingga dapat menjadi dasar dalam penyusunan kebijakan pengelolaan sumber daya manusia yang lebih efektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif korelasional untuk menganalisis pengaruh perlindungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PDAM Tirta Nauli Sibolga. Objek penelitian adalah perlindungan kerja sebagai variabel independen dan produktivitas kerja sebagai variabel dependen. Populasi penelitian berjumlah 114 karyawan PDAM Tirta Nauli Sibolga, sedangkan sampel penelitian sebanyak 28 karyawan yang dipilih menggunakan teknik pengambilan sampel sebesar 25% dari total populasi sesuai dengan kriteria penelitian. Variabel perlindungan kerja diukur melalui indikator jaminan sosial, jaminan kerja, upah minimum, hak berkumpul, dan keselamatan kerja, sedangkan produktivitas kerja diukur berdasarkan kemampuan, peningkatan hasil kerja, semangat kerja, pengembangan diri, mutu, dan efisiensi.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, studi kepustakaan, dan penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert. Observasi dan wawancara digunakan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi perusahaan dan penerapan perlindungan kerja, sedangkan kuesioner digunakan untuk memperoleh data primer dari responden terkait persepsi terhadap perlindungan kerja dan produktivitas kerja. Data sekunder diperoleh melalui studi dokumentasi dan berbagai literatur yang relevan dengan topik penelitian.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS versi 19. Tahapan analisis meliputi uji validitas dan reliabilitas instrumen, uji normalitas data, analisis korelasi Pearson, analisis regresi linier sederhana, koefisien determinasi, serta pengujian hipotesis menggunakan uji *t* dan uji *F*. Analisis tersebut bertujuan untuk mengetahui kekuatan hubungan, besarnya pengaruh perlindungan kerja terhadap produktivitas kerja, serta menguji signifikansi hubungan antara kedua variabel penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa perlindungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PDAM Tirta Nauli Sibolga. Ringkasan hasil pengujian disajikan pada Tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1 Hasil Pengujian

Parameter	Hasil	Interpretasi
Koefisien Korelasi (r)	0,658	Hubungan positif dan cukup kuat
Koefisien Determinasi (R ²)	0,433 (43,3%)	Perlindungan kerja menjelaskan 43,3% variasi produktivitas kerja
Persamaan Regresi	$Y = 20,772 + 0,694X$	Setiap peningkatan perlindungan kerja diikuti peningkatan produktivitas kerja
Uji t	$t_{hitung} = 4,455 > t_{tabel} = 2,055$	Pengaruh signifikan

Uji F	F hitung = 19,846 > F tabel = 3,37	Model regresi signifikan
-------	---------------------------------------	--------------------------

Sumber : Hasil olahan data penelitian (SPSS, 2017).

Berdasarkan Tabel 1, hubungan antara perlindungan kerja dan produktivitas kerja berada pada kategori cukup kuat dan bersifat positif. Nilai koefisien determinasi sebesar 43,3% menunjukkan bahwa perlindungan kerja merupakan salah satu faktor yang berkontribusi nyata terhadap peningkatan produktivitas kerja, meskipun masih terdapat 56,7% variasi produktivitas yang dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, produktivitas kerja tidak hanya ditentukan oleh kemampuan individu, tetapi juga dipengaruhi oleh sistem perlindungan yang diterapkan perusahaan.

Hasil observasi lapangan memperkuat temuan statistik tersebut. Peneliti menemukan bahwa perusahaan telah menyediakan berbagai bentuk perlindungan kerja, seperti jaminan kesehatan (BPJS), jaminan kecelakaan kerja, jaminan kematian, dan jaminan hari tua. Namun, masih terdapat beberapa aspek yang memerlukan perbaikan, terutama perlindungan bagi karyawan yang bekerja di lokasi dengan tingkat risiko tinggi serta penyediaan peralatan kerja yang lebih modern untuk menunjang efektivitas pekerjaan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan produktivitas tidak hanya bergantung pada adanya program perlindungan, tetapi juga pada kualitas implementasi perlindungan kerja di lingkungan operasional.

Pembahasan

Temuan penelitian menunjukkan bahwa semakin baik perlindungan kerja yang diterima karyawan, semakin tinggi produktivitas kerja yang dihasilkan. Perlindungan kerja memberikan rasa aman, mengurangi risiko kecelakaan kerja, serta meningkatkan kenyamanan dalam bekerja sehingga karyawan dapat lebih berkonsentrasi dalam menyelesaikan tugasnya. Hal ini menjelaskan mengapa peningkatan perlindungan kerja diikuti oleh peningkatan produktivitas sebagaimana ditunjukkan oleh koefisien regresi positif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Veithzal Rivai (2014) yang menyatakan bahwa perlindungan kerja merupakan bentuk pemenuhan kebutuhan keamanan fisik dan finansial karyawan yang berdampak pada peningkatan kinerja organisasi. Temuan ini juga mendukung pendapat Soehatman Ramli (2010) bahwa perlindungan tenaga kerja melalui aspek keselamatan, kesehatan kerja, dan jaminan sosial mampu menciptakan lingkungan kerja yang aman sehingga produktivitas dapat meningkat. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat konsep bahwa perlindungan kerja merupakan investasi organisasi dalam pengelolaan sumber daya manusia, bukan sekadar pemenuhan kewajiban administratif.

Secara empiris, hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu pada PT Dan Liris Sukoharjo, PT XYZ Kabupaten Kutai Kartanegara, dan PT Nestlé Indonesia Pabrik Panjang Bandar Lampung yang menunjukkan bahwa perlindungan kerja serta keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas karyawan. Meskipun demikian, penelitian ini memberikan kontribusi baru karena dilakukan pada perusahaan daerah penyedia layanan air minum yang memiliki karakteristik pekerjaan dan risiko operasional berbeda dengan sektor manufaktur. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperluas bukti empiris mengenai pentingnya perlindungan kerja dalam meningkatkan produktivitas pada sektor pelayanan publik.

Secara akademik, penelitian ini menegaskan bahwa perlindungan kerja merupakan salah satu determinan penting produktivitas kerja dalam perspektif manajemen sumber daya manusia. Besarnya pengaruh sebesar 43,3% menunjukkan bahwa kebijakan perlindungan kerja mampu memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap peningkatan produktivitas, namun belum menjadi satu-satunya faktor penentu. Oleh karena itu, peningkatan

produktivitas perlu didukung oleh faktor lain seperti kepemimpinan, motivasi, kompetensi, budaya organisasi, dan penyediaan sarana kerja yang memadai. Temuan ini memberikan implikasi bahwa perusahaan daerah perlu mengintegrasikan program perlindungan kerja dengan strategi pengembangan sumber daya manusia agar produktivitas organisasi dapat meningkat secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlindungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PDAM Tirta Nauli Sibolga. Analisis statistik membuktikan adanya hubungan yang cukup kuat antara kedua variabel, dengan kontribusi perlindungan kerja sebesar 43,3% terhadap peningkatan produktivitas kerja. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik perlindungan kerja yang diberikan perusahaan, semakin tinggi produktivitas kerja yang dapat dicapai oleh karyawan.
2. Temuan tersebut menjawab rumusan masalah sekaligus mencapai tujuan penelitian, yaitu menganalisis pengaruh perlindungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PDAM Tirta Nauli Sibolga. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa perlindungan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja dapat diterima. Hasil penelitian menegaskan bahwa perlindungan kerja merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung peningkatan produktivitas melalui terciptanya rasa aman dan kenyamanan dalam bekerja.
3. Secara teoritis, hasil penelitian ini memperkuat konsep dalam manajemen sumber daya manusia yang menyatakan bahwa perlindungan kerja merupakan faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas karyawan. Secara praktis, temuan ini memberikan dasar bagi PDAM Tirta Nauli Sibolga untuk terus meningkatkan penerapan program perlindungan kerja, terutama dalam aspek keselamatan kerja, jaminan sosial, dan penyediaan fasilitas kerja yang memadai sebagai upaya meningkatkan produktivitas karyawan.
4. Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya meneliti satu variabel independen, yaitu perlindungan kerja, pada satu objek penelitian dengan jumlah responden yang terbatas. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan cakupan objek yang lebih luas serta memasukkan variabel lain yang dapat memengaruhi produktivitas kerja sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi produktivitas karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, 2006, *Prosedur Penelitian*, Edisi VI, Rineka Cipta
- Azwar, S, 2007, *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*, Edisi 2, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2001, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta
- Mudrajat Koncoro, 2009, *Metode Riset Untuk Bisnis Ekonomi*, Erlangga, Jakarta
- Mondey R.Wayne, 2008, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Erlangga, Jakarta
- Mangkunegara Prabu AA.Anwar, 2011, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Remaja Rosda Karya, Bandung
- Nazir, 2006, *Metode Penelitian*, Dhalia Indonesia, Jakarta.
- Poerwodarminto WJS, 2000, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Bina Ilmu, Jakarta.
- Rivai, Veithzal, 2011, *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*, Edisi pertama, Cetakan pertama, Jakarta, Raja Grafindo Persada

- Situmorang, Syafizal Helmi dan Muslich Lufti, 2012, *Analisis Data : Untuk Riset Manajemen dan Bisnis, Edisi 2*, Medan: USU Press
- Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfa Beta, Bandung.
- STIE Al-Washliyah Sibolga/Tapanuli Tengah, 2015, *Pedoman Penulisan dan Penyusunan Skripsi*, Sibolga/Tapanuli Tengah
- Sedarmayanti, 2001, *Membangun dan Mengembangkan Kepemimpinan serta meningkatkan Kinerja untuk meraih keberhasilan*, PT. Rafika Adytama, Jakarta.
- Sutrisno Edy, 2009, *Manajemen sumber Daya Manusia*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Siagian Sondang. P, 2008, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Suprayetno Eddy, 2013, *Manajemen Produktivitas dan Kualitas*, UISU, Medan
- Saraswati, Dian Octaviani, 2017. “*Perlindungan Hukum Keselamatan dan Kesehatan Terhadap tenaga Kerja di Perusahaan tenun PT. Musitex Kabupaten Pekalongan*”
Tesis Mahasiswa Universitas Diponegoro Semarang
- Sulistiyani Ambar Teguh Rosida, 2003, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Graha Ilmu, Jakarta.
- Soehatman Ramli, *Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja* Dian Rakyat, Jakarta
- Umar Husein, 2004, *Riset Sumber Daya Manusia dalam Organisasi*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Undang Undang No.13 Tahun 2003, *Tentang Ketenaga Kerjaan*, Departemen Tenaga Kerja RI.
- Wibowo, 2013, *Manajemen Kinerja*, Raja Wali Perss, Jakarta